

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *GROUP INVESTIGATION* PADA PEMBELAJARAN
PKn DI SDN 15 PAKASAI PARIAMAN TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

**Winda Syukrika .M
NPM. 1210013411194**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2017

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Winda Syukrika M
NPM : 1210013411194
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Model *Group Investigation* Pada Pembelajaran Pkn Di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur

Padang, 6 Januari 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Drs.Nurharmi,M.Si)

(Dr.Muhammad Sahnun,M.Pd)

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

(Drs. Khairul , M.Sc)

(Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Enam** bulan **Januari** tahun **Dua ribu tujuh belas** bagi :

Nama : Winda Syukrika M
NPM : 1210013411194
Tempat/Tgl. Lahir : Pariaman, 04 Mei 1994
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Model *Group Investigation* Pada Pembelajaran PKn di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur

Tim Penguji		
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Drs.Nurharmi,M.Si	(Ketua)	1.
2. Dr.Muhammad Sahnann,M.Pd	(Anggota)	2.
3. Dra.Darwianis,M.H	(Anggota)	3.....

Lulus Ujian Tanggal **06 Januari 2017**

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

(Drs. Khairul,M.Sc)

(Dr. Muhammad Sahnann, M.Pd)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Syukrika M.
Npm : 1210013411194
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Model *Group Investigation* Pada Pembelajaran PKn di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur” adalah karya saya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan Tim Pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 06 Januari 2017
Saya Yang Menyatakan

Winda Syukrika M.
NPM 1210013411194

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN PKn DENGAN MODEL *GROUP INVESTIGATION*
DI SDN 15 PAKASAI KECAMATAN PARIAMAN TIMUR**

Winda Syukrika.M¹, Nurharmi², Muhammad Sahnan¹.

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dapat ditunjukkan dengan nilai ulangan harian siswa. Pada nilai ulangan harian, siswa yang mampu mencapai KKM hanya 4 orang siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn dengan model *Group Investigation* di SDN 15 Pakasai Kecamatan Pariaman Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pakasai Kecamatan Pariaman Timur. Instrument penelitian lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi hasil belajar afektif siswa dan lembar tes hasil belajar kognitif siswa. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn diperoleh persentase hasil belajar afektif siswa pada siklus I sebesar 53,3% dan meningkat pada siklus II sehingga menjadi 80%. Persentase hasil belajar kognitif siswa pada aspek pengetahuan sebesar 73,3% pada siklus I meningkat pada siklus II sehingga menjadi 80%. Hasil belajar kognitif siswa pada aspek pemahaman sebesar 60% pada siklus I meningkat pada siklus II sehingga menjadi 80%. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan model *Group Investigation* pada siswa kelas IV SDN 15 Pakasai Kecamatan Pariaman Timur dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, PKn, Group Investigation

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Dengan Menggunakan Model Group Investigation Pada Pembelajaran PKn di SDN 15 Pakasai Kecamatan Pariaman Timur”. Salawat serta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S1) di program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Nurharmi, M. Si selaku pembimbing 1 yang telah membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Sahnun M.Pd selaku pembimbing 2 sekaligus penasehat akademik yang telah membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas bung Hatta.

4. Dekan dan wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu kepala SDN 15 Pakasai Kecamatan Pariaman Timur.
6. Ibu Reni Delvi S.Pd observer 1 dan Fitriani Synthia observer 2.
7. Kepada keluarga besar, dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan untuk kesuksesan penelitian dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
9. Buat semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Dalam skripsi ini mungkin masih memiliki kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Bagan	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn	9
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	9
b. Pengertian dan konsep PKn.....	10
c. Karakteristik Pembelajaran PKn	12
d. Tujuan PKn	13
e. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn	13
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> ...	14
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	14
b. Pengertian Model <i>Group Investigation</i>	15
c. Langkah-langkah Model <i>Group Investigation</i>	15
d. Kelebihan dan kelemahan Model <i>Group Investigation</i>	17
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar	18
a. Pengertian Hasil Belajar	18
b. Macam-macam Hasil Belajar	19

c. Jenis-jenis hasil belajar.....	23
d. Tujuan Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian.....	31
1. Perencanaan.....	33
2. Pelaksanaan	33
3. Pengamatan	34
4. Refleksi.....	35
D. Indikator Keberhasilan	35
E. Jenis dan Sumber Data	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrument Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Kegiatan Siklus I.....	43
a. Perencanaan.....	43
b. Pelaksanaan	44
c. Pengamatan	52
d. Refleksi	55
2. Deskripsi Kegiatan Siklus II	57
a. Perencanaan.....	57
b. Pelaksanaan	58
c. Pengamatan	67
d. Refleksi	69
B. Pembahasan.....	70

1. Hasil Belajar Kognitif	71
a. Pengetahuan	71
b. Pemahaman	71
2. Hasil Belajar Afektif	72
3. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran	74
C. Uji Hipotesis dan Tindakan.....	74
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR BAGAN

Judul	Halaman
Bagan 1.....	27
Bagan 2.....	33

DARTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1.....	53
Tabel 2.....	54
Tabel 3.....	55
Tabel 4.....	68
Tabel 5.....	68
Tabel 6.....	69
Tabel 7.....	71
Tabel 8.....	72
Tabel 9.....	73
Tabel 10.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
1. Hasil observasi lampiran I (a)	79
2. Hasil observasi lampiran I (b)	80
3. RPP siklus I lampiran II	81
4. Materi pembelajaran siklus I lampiran III	88
5. LDS siklus I pertemuan 1 lampiran IV (a)	93
6. LDS siklus I pertemuan 1 lampiran IV (b)	94
7. LDS siklus I pertemuan 1 lampiran IV (c)	95
8. Nama-nama kelompok pertemuan 1 lampiran IV (d)	96
9. LKS siklus I pertemuan 1 lampiran V	100
10. LDS siklus I pertemuan 2 lampiran VI (a)	105
11. LDS siklus I pertemuan 2 lampiran VI (b)	106
12. LDS siklus I pertemuan 2 lampiran VI (c)	107
13. Nama-nama kelompok pertemuan 2 lampiran IV (d)	108
14. LKS siklus I pertemuan 2 lampiran VII	112
15. Hasil belajar afektif siklus I lampiran VIII (a)	117
16. Hasil belajar afektif siklus I lampiran VIII (b)	119
17. Hasil belajar afektif siklus I lampiran VIII (c)	121
18. Hasil belajar afektif siklus I lampiran VIII (d)	123
19. Hasil belajar afektif siklus I lampiran VIII (e)	125
20. Lembar observasi kegiatan guru siklus I lampiran IX (a)	127
21. Lembar observasi kegiatan guru siklus I lampiran IX (b)	131
22. Tes akhir siklus I lampiran X (a)	135
23. Tes akhir siklus I lampiran X (b)	137
24. Tes akhir siklus I lampiran X (c)	138
25. Data hasil belajar kognitif siklus I lampiran XI	144
26. RPP siklus II lampiran XII	146
27. Materi pembelajaran siklus II lampiran XIII	153
28. LDS siklus II pertemuan 1 lampiran XIV (a)	158

29. LDS siklus II pertemuan 1 lampiran XIV (b)	159
30. LDS siklus II pertemuan 1 lampiran XIV (c).....	160
31. Nama-nama kelompok pertemuan 1 lampiran XIV (d).....	108
32. LKS siklus II pertemuan 1 lampiran XV	165
33. LDS siklus II pertemuan 2 lampiran XVI (a).....	170
34. LDS siklus II pertemuan 2 lampiran XVI (b)	171
35. LDS siklus II pertemuan 2 lampiran XVI (c).....	172
36. Nama-nama kelompok pertemuan 2 lampiran XVI (d).....	173
37. LKS siklus II pertemuan 2 lampiran XVII.....	177
38. Hasil belajar afektif siklus II lampiran XVIII (a).....	182
39. Hasil belajar afektif siklus II lampiran XVIII (b)	184
40. Hasil belajar afektif siklus II lampiran XVIII (c).....	186
41. Hasil belajar afektif siklus II lampiran XVIII (d)	188
42. Hasil belajar afektif siklus II lampiran XVIII (e).....	190
43. Lembar observasi kegiatan guru siklus II lampiran XIX (a).....	192
44. Lembar observasi kegiatan guru siklus II lampiran XIX (b)	196
45. Tes akhir siklus II lampiran XX (a)	200
46. Tes akhir siklus II lampiran XX (b)	203
47. Data hasil belajar kognitif siklus II lampiranXXI.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana dimana semua orang memperoleh ilmu pengetahuan. Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan mutu hidupnya, dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia itu sendiri di dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap orang sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau yang dinamakan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Sekolah Dasar merupakan tempat dimana siswa memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Di Sekolah Dasar siswa banyak dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan salah satunya adalah mata pelajaran PKn.

Menurut Hamalik, (2007:3) “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat”.

Menurut Ruminiati (2007:1.15),

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan teman bermainnya. PKn juga mengajarkan tentang nilai, moral, dan norma yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan teman bermainnya. Pendidikan Kewarganegaraan juga mengajarkan tentang nilai, moral, dan norma yang perlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur pada tanggal 22 dan 29 Januari 2016 dengan guru kelasnya Ibu Reni Delvi S.Pd, bahwa dalam pembelajaran PKn pada kompetensi dasar menyebutkan tentang mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, Presiden.MA.MK.dan BPK dll, dengan indikator menjelaskan tentang lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintah tingkat pusat. Pada saat pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran kreatif dan menarik yang memungkinkan siswa untuk lebih memperhatikan guru. Saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru. Disaat guru menegur siswa agar memperhatikan, siswa mulai memperhatikan guru dan mulai serius untuk mendengarkan pembelajaran. Ketika diberi pertanyaan siswa tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan dari gurunya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, ketika siswa diberi pertanyaan disaat proses pembelajaran berlangsung yang mampu menjawab hanya 3 orang siswa (20%) dari 15 orang siswa. Ketika siswa di tugaskan oleh

guru mengerjakan latihan, siswa yang serius mengerjakan 5 orang siswa (33%) dari 15 orang siswa. Ada juga siswa yang mengerjakan tetapi untuk jawaban latihan mereka melihat latihan temannya dan bahkan ada juga yang hanya membuat soalnya saja. Pada proses pembelajaran, kerjasama dan tanggung jawab siswa masih kurang. Kerjasama siswa masih kurang dapat dilihat pada saat melakukan diskusi kelompok. Tanggung jawab siswa masih kurang dapat dilihat saat proses pembelajaran dan pada saat diskusi berlangsung. Siswa yang mampu untuk bekerjasama dan tanggung jawab dalam diskusi kelompok sebanyak 6 orang siswa (40%) dari 15 orang siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, nilai Ulangan Harian (UH) I pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) 75. Jumlah soal yang diberikan guru pada saat ulangan harian sebanyak 15 butir soal, terdiri dari 10 butir soal pengetahuan berupa pilihan ganda dan 5 butir soal pemahaman berupa essay. Siswa yang mampu menjawab soal pengetahuan dengan benar sebanyak 8 orang siswa (53%) dari 15 orang siswa. Siswa yang mampu menjawab soal pemahaman dengan benar sebanyak 4 orang siswa (40%) dari 15 orang siswa. Nilai tertinggi yang di peroleh siswa pada ulangan harian adalah 90 dan nilai terendah adalah 30. Siswa yang mencapai KKM hanya 4 orang siswa (27%) dari 15 orang siswa. Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 11 orang siswa (73%) dari 15 orang siswa. Dengan persentase nilai yang seperti ini, hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn harus ditingkatkan agar siswa memperoleh nilai yang maksimal. Untuk lebih jelasnya nilai ulangan harian siswa dapat dilihat pada Lampiran 1 halaman 46.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat diharapkan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran PKn.

Menurut Hamalik (2007:159)

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi pengetahuan, ranah afektif meliputi sikap dan psikomotor meliputi tingkahlaku.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka mencapai situasi belajar yang bermakna dan menyenangkan adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation*. Dalam model *Group Investigation*, siswa dapat bekerjasama dalam kelompok yang telah dibagikan oleh guru. Dalam hal ini diharapkan siswa bisa mengeluarkan pendapat dari masing-masing anggota kelompoknya, sehingga terbentuknya kerjasama yang baik diantara kelompok tersebut.

Cara-cara yang lebih menarik dibutuhkan agar pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran harus selalu ditingkatkan demi meningkatkan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka mencapai ketuntasan belajar, seorang guru harus pandai dalam memilih dan menggunakan Model dan media yang tepat agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu alternatifnya adalah penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation*.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, peneliti tertarik mengembangkan Model Pembelajaran *Group Invetigation* ini melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada mata pelajaran PKn dengan Model *Group Invetigation* di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik.
3. Disaat proses pembelajaran berlangsung siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru hanya 3 orang siswa (20%).
4. Siswa yang serius dalam mengerjakan latihan sebanyak 5 orang siswa (33%).
5. Siswa yang mampu menjawab soal pengetahuan dengan benar hanya 8 orang siswa (53%).
6. Siswa yang mampu menjawab soal pemahaman hanya 6 orang siswa (40%).
7. Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn masih rendah. Siswa yang mampu mencapai KKM hanya 4 orang siswa (27%).

8. Siswa yang mampu bekerjasama dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran hanya 6 orang siswa (40%).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti batasi pada “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn dengan Model *Group Investigation* di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur yaitu pada aspek kognitif tingkat C1 dan C2 dan aspek afektif pada tingkat A2 (*response*) yaitu kerjasama dan bertanggung jawab”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pengetahuan siswa kelas IV dalam mengingat materi pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Group Investigation* di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur ?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pemahaman siswa kelas IV dalam memahami materi pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Group Investigation* di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur ?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan bekerjasama dan bertanggung jawab siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Group Investigation* di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur ?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam mengingat materi pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Group Investigation* di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami materi pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Group Investigation* di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur.
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan bekerjasama dan bertanggung jawab siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Group Investigation* di SDN 15 Pakasai Pariaman Timur.

4. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PKn dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya.

2. Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran PKn.

3. Siswa

Siswa dapat meningkatkan hasil belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

4. Peneliti

Menambah pengetahuan tentang penggunaan model *Group Investigation* pada pembelajaran PKn dan sebagai bekal serta pengalaman dalam menjalankan profesi nantinya.